



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM  
DAN SESUDAH AKUISISI PADA PERUSAHAAN GO PUBLIK  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA**

**Oleh :**

**HENDRI. M  
03 155 008**

**Mahasiswa Program S-1 Jurusan Akuntansi**

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat – Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG  
2008**



No Alumni Universitas

**HENDRI M**No Alumni  
Fakultas:**BIODATA**

a). Tempat/Tgl Lahir : Jakarta/ 09 Mei 1980, b) Nama Orang Tua : Maidir dan Rasyida c). Fakultas : Ekonomi, d) Jurusan : Akuntansi, e.) No.Bp : 03155008 f). Tanggal Lulus : 15 November 2008 h). Prediket lulus : Sangat Memuaskan g). IPK 2.90 h). Lama Studi : 5 tahun 2 bulan i). Alamat Orang Tua: Komplek Palimo Indah B/12 Padang

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PADA PERUSAHAAN GO PUBLIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA**

Skripsi S1 Oleh **Hendri.M** Pembimbing : **Drs. Riwayadi, MBA, Akt.**

**ABSTRAK**

Dalam menghadapi persaingan bisnis global yang semakin kompetitif, perusahaan harus mengambil langkah – langkah yang tepat dalam upaya mengembangkan usahanya dan meraih tingkat profitabilitas yang optimal. Salah satu langkah perusahaan untuk memenangkan persaingan adalah dengan melakukan penggabungan usaha seperti merger, konsolidasi dan akuisisi. Akuisisi sering dianggap sebagai investasi pada perusahaan anak yaitu suatu penguasaan mayoritas saham perusahaan lain sehingga tercipta hubungan perusahaan – perusahaan induk dan anak. Dalam akuisisi, salah satu perusahaan yang bergabung masih hidup, dimana salah satu perusahaan yaitu pengakuisisi memperoleh kendali atas aktiva bersih dan operasi perusahaan yang diakuisisi dengan memberikan aktiva tertentu, mengakui suatu kewajiban atau mengeluarkan saham.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan yang go publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dari berbagai sektor industri. Sampel penelitian ini adalah perusahaan go publik yang melakukan akuisisi pada tahun 2000. Data yang digunakan berupa data sekunder yang meliputi laporan keuangan lima tahun sebelum akuisisi (1995 – 1999) dan lima tahun sesudah akuisisi (2001 – 2005). Variabel yang digunakan adalah ROI, ROE, NPM, Total Asset Turn Over, Current Ratio dan Debt Ratio. Adapun Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik dengan menggunakan uji t (t-test). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hanya variabel ROE yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah akuisisi sedangkan ROI, NPM, Total Asset Turn Over, Current Ratio dan Debt Ratio tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah akuisisi.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 15 November 2008, dengan penguji

Tanda Tangan	1	2	3
Nama Terang	<b>Drs. Amsal Djunid, M.Bus.Ak</b>	<b>Drs. A.Rizal Putra, M.Si.Ak</b>	<b>Dra. Riza Reni Yenti, M.Si.Ak</b>

Mengetahui:

Ketua Jurusan Akuntansi

**Drs. Syahril Ali, M.Si.Akt**  
NIP. 131 598 288

Tandatangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus:

	Petugas Fakultas / Universitas	
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan:
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan:



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi persaingan bisnis global yang semakin kompetitif, perusahaan harus bisa mengambil langkah-langkah yang tepat dalam upaya mengembangkan usahanya dan meraih tingkat profitabilitas yang optimal karena kemakmuran merupakan tujuan jangka panjang perusahaan, sedangkan tujuan jangka pendek perusahaan ialah mencapai tingkat keuntungan yang optimal.

Di dalam mengukur efisiensi perusahaan dengan berdasarkan jumlah keuntungan semata kuranglah tepat, sebab keuntungan yang tinggi tersebut belum tentu disertai tingkat profitabilitas yang tinggi pula. Karena bisa saja keuntungan yang tinggi disebabkan oleh-oleh faktor ekstern, seperti kenaikan harga, selera masyarakat dan kondisi lingkungan. Sedangkan faktor intern, seperti aktifitas perusahaan, kemampuan, kefahaian dan motivasi manajemen serta efisiensi usaha.

Aktifitas perusahaan yang semakin kompleks perlu dikelola dengan sebaik mungkin, diantaranya mengelola kinerja perusahaan dan mengelola sumberdaya manusia yang ada dalam perusahaan. Kinerja perusahaan tidak hanya dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, tetapi juga perlu dilihat dalam kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dimana baik atau tidaknya suatu perusahaan dapat ditunjukkan melalui tingkat profitabilitasnya.

Selain berusaha dalam menghadapi persaingan, perusahaan juga tentunya berusaha menyerap konsumen yang lebih banyak agar laba yang diperoleh dapat lebih ditingkatkan. Dengan adanya laju pertumbuhan perekonomian dewasa ini yang semakin pesat, akan lebih mengakibatkan makin ketatnya persaingan bisnis antara perusahaan-perusahaan yang ada. Kinerja perusahaan tidak hanya dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, tetapi juga dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Oleh karena itu, tiap perusahaan dituntut untuk mengelola perusahaannya secara profesional dan dengan sebaik mungkin, diantaranya mengelola kinerja perusahaan dan mengelola sumberdaya manusia yang ada dalam perusahaan agar mampu bersaing dipasaran nasional maupun internasional.

Istilah penggabungan usaha mulai sering terdengar di Indonesia pada tahun 70-an, yaitu sejak pemerintah mengeluarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep. 62/MK/II/1970, tanggal 9 Oktober 1970. Surat keputusan itu ditetapkan dengan maksud mendorong bank-bank swasta nasional yang kala itu dianggap sudah tidak sehat lagi, agar melakukan penggabungan usaha, yang kala itu lebih dikenal dengan *merger*. Sebenarnya ada tiga bentuk penggabungan usaha, yaitu Merger, Akuisisi, dan Konsolidasi.

Akhir-akhir ini akuisisi sudah dianggap sebagai komponen penting dalam strategi perusahaan untuk mendapatkan dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Pembelian atau pengambilalihan perusahaan dalam bentuk akuisisi muncul secara besar-besaran di Indonesia. Selain itu menurut **Marcel Go (1992: 14)** bahwa akuisisi merupakan kiat yang digunakan untuk menebar resiko, mengurangi ketergantungan pada suatu bisnis, memperluas arus kas, dan memperluas serta meningkatkan perolehan laba perusahaan.

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan secara umum bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja perusahaan yang signifikan sebelum melakukan akuisisi dengan kinerja perusahaan setelah melakukan akuisisi. Jadi, berdasarkan analisis kinerja keuangan perusahaan dari sisi rasio keuangan akuisisi tidak menimbulkan sinergi bagi perusahaan. Hal ini mungkin disebabkan karena alasan non ekonomis yang lebih banyak dipertimbangkan atau mungkin juga keputusan akuisisi dilakukan dengan maksud untuk menyelamatkan perusahaan dari ancaman kebangkrutan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ROI perusahaan sebelum akuisisi dan sesudah akuisisi tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini terlihat dari ROI sebelum akuisisi sebesar 0,6631 dan ROI sesudah akuisisi sebesar 1,0485 nilai  $t$  sebesar -0,2626, sedangkan daerah penerimaan  $H_0$  adalah  $-1,746 < t < 1,746$  berarti nilai  $t$  berada pada daerah penerimaan  $H_0$ , berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak terdapat perbedaan ROI yang signifikan.

Sedangkan untuk ROE sebelum akuisisi sebesar 0,8417 dan sesudah akuisisi 7,727, sementara  $t$  hitung sebesar -1,5526. Daerah penerimaan  $H_0$



## DAFTAR REFERENSI

- Ary Susta, (1992). *Menuju Pasar Modal Modern*. Yayasan Satria Bakti, Jakarta
- Bursa Efek Jakarta, (2006). *Indonesia Capital Market Directory*. Fifty Edition. Jakarta Stoc Exchange
- Bursa Efek Jakarta, (2004). *Indonesia Capital Market Directory*. Thirteen Edition. Jakarta Stoc Exchange
- Bursa Efek Jakarta, (2000). *Indonesia Capital Market Directory*. Eleven Edition. Jakarta Stoc Exchange
- Bursa Efek Jakarta, (1998). *Indonesia Capital Market Directory*. Ninth Edition. Jakarta Stoc Exchange
- Djumadi Aulia. (1998). *Analisis Profitabilitas Perusahaan Sebelum dan Sesudah GO Publik Pada Perusahaan Industri dan Makanan*, Skripsi FEUA, Padang
- Florensia Angelia. (2000). *Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Perubahan Harga Saham*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta, Padang
- Go, Marcel, (1992), *Akuisisi Bisnis dan Pengelolaan*, Edisi Pertama, Rineka Cipta, Jakarta
- Hanafi, Mamduh Dan Halim Abdul, (1996). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Hitt, Michael A Duanca Ireland, (1997), *Manajemen Strategis, Mengungkap Era Persaingan Dan Globalisasi*, Erlangga, Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia, (2002), *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta
- Mulyadi, (1993), *Akuntansi Manajemen Konsep, Manfaat Dan Rekayasa*, Edisi Kedua, STIE YKPN, Yogyakarta
- Munawir, S, (1997). *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Liberty Yogyakarta
- Slot R and Minnar G.H, (1995), *Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Revenscraft dan Scherer, F.M. (1998). *The Profitability of Merger*. International journal of Industrial Organization. (7:101-116).